

IHSX

4.521,39

+12,94 (+0,29%)

MNC36

252,98

+1,36 (+0,54%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,06
Value	4,47
Market Cap.	4.783
Average PE	12,7
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.861
IHSX Daily Range	+27 (+0,19%) 4.477-4.557
USD/IDR Daily Range	13.805-13.940

GLOBAL MARKET (07/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.730,51	-117,21	-0,66
NASDAQ	5.101,81	-40,46	-0,79
NIKKEI	19.698,15	+193,67	+0,99
HSEI	22.203,22	-32,67	-0,15
STI	2.900,92	+21,87	+0,76

COMMODITIES PRICE (07/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	37,74	-2,24	-5,98
Batubara US/ton	47,75	-0,80	-1,65
Emas US/oz	1.071,80	-14	-1,29
Nikel US/ton	8.760	-220	-2,45
Timah US/ton	14.600	-250	-1,68
Copper US/ pound	2,05	-0,004	-0,20
CPO RM/ Mton	2.436	+70	+2,96

MARKET COMMENT

IHSX pada Senin lalu menguat tipis 0,29% atau naik 12,94 poin ke level 4.521 disertai *net buy* sebesar Rp 605,31 miliar. Pergerakan IHSX disebabkan oleh faktor data *non farm payroll* AS bulan November yang dirilis turun, OPEC yang tidak mau membatasi produksi minyak, rilisnya paket kebijakan pemerintah mengenai pemotongan Pph 21 untuk karyawan padat karya dan rilisnya data cadangan devisa. Pada saat bersamaan, nilai tukar rupiah terhadap USD ditutup terdepresiasi 0,19% pada level Rp 13.861.

TODAY RECOMMENDATION

Dampak kelebihan pasokan minyak setelah OPEC tidak memotong jumlah produksi, besarnya US *oil stockpiles*, turunnya pertumbuhan ekonomi China menjadi faktor harga oil terjun bebas ke level US\$ 37,74, level terendah sejak Februari 2009 dan berpotensi mencapai level US\$ 26 menyusul akan masuknya minyak Iran sekitar 300.000 - 500.000 bpd di bulan Maret 2016 dimana faktor inilah yang menjadi penekan DJIA turun -117,21 poin (-0,66%) di tengah ramainya perdagangan Senin 07 Desember tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,4 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,9 miliar saham).

Kejatuhan tajam oil terendah 6,5 tahun terakhir -5,98% yang tentunya menarik turun Gold -1,29%, Nickel -2,45%, Tin -1,68% dan Coal -1,65% disertai kejatuhan DJIA -0,66% dan EIDO -1,71% menjadi faktor IHSX diperkirakan akan turun pada hari Selasa di tengah *net sell* asing masih berada di level Rp -22 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari TOTL yang baru saja mendapatkan kontrak baru Rp 90 miliar untuk membangun bioskop milik PT Cinamaxx Global Pacific di kawasan Serpong sehingga kontrak baru yang TOTL bukukan sebesar Rp 2,2 triliun dari total kontrak baru yang ingin dicapai Rp 3 triliun.

SELL: INCO, ANTM, TINS, ADRO, PTBA, HRUM, BYAN
BUY: TLKM, CTRA, TOTL, SRIL, ASII, BBNI, JSRM, SMGR, BSDE, PTPP, WSKT, UNTR
BOW: UNVR, GGRM, ADHI, ICBP, BBRI, MIKA KLBK

MARKET MOVERS (08/12)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.802 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah -18 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa melemah -117 poin (8.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan akan menjual saham simpanan (*treasury stock*) hasil *buyback* saham. Saham simpanan tersebut akan dijual di pasar negosiasi. Pada 20 Juni 2007 hingga 20 Desember 2009 lalu, TLKM melakukan *buyback* sahamnya sebanyak 321,42 juta sahamnya di pasar. Jumlah itu setara dengan 64,28 juta saham sebelum *stock split* pada 2 September 2013 lalu. Perseroan berencana menjual kembali sisa saham simpanan dengan cara *block trade* dan *crossing* di pasar negosiasi. Jika merujuk pada harga sahsaat ini Rp 3.030 per saham, maka nilai *buyback* berkisar Rp 68 miliar. Penetapan harga penjualan *treasury stock* ini akan berasal dari harga penutupan perdagangan saham satu hari sebelum transaksi pengalihan tersebut.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan akan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II dengan total nilai sebesar Rp 3 triliun. Untuk tahap pertamanya, perseroan akan menerbitkan Rp 500 miliar. Tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Surat utang ini memiliki tenor 5 tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Perseroan akan memanfaatkan 70% atau Rp 350 miliar dana hasil obligasi untuk pengembangan usaha di sektor properti. Sementara 30% atau Rp 150 miliar sisanya akan dimanfaatkan sebagai modal kerja perseroan.

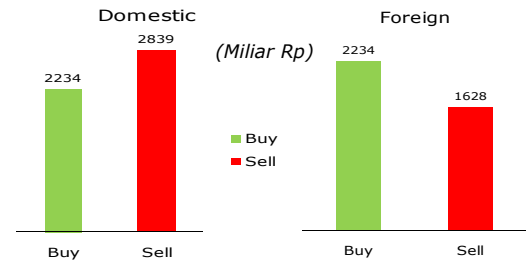
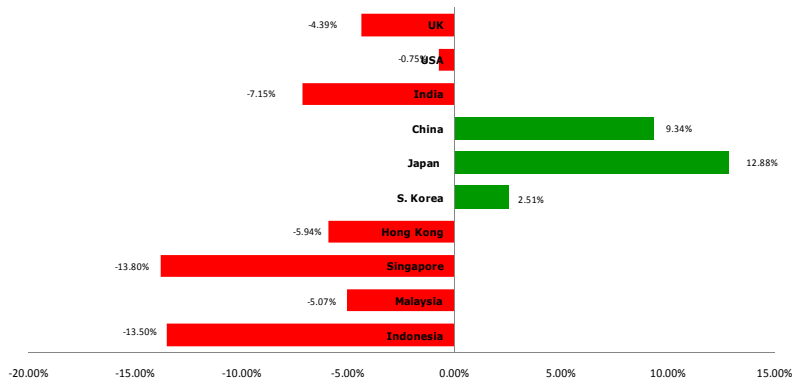
PT Cikarang Listrindo (IPO). Perseroan berencana penawaran umum perdana (*initial public offering/ IPO*) saham pada Maret 2016. Perseroan berencana melepas 15% saham ke publik. Total asetnya di atas Rp2 triliun. Dana hasil IPO akan dipakai untuk ekspansi usaha.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Perseroan baru merealisasikan US\$20 juta dari total anggaran belanja modal sepanjang 2015 yang sebesar US\$45 juta-US\$60 juta. Serapan capital expenditure (*capex*) tersebut kurang dari separuh alokasi dana yang disiapkan. Dana dipakai untuk membeli satu unit kapal tanker LNG yang akan digunakan untuk proyek dari power plant PT PLN (Persero) di Bali. Nilai kontrak proyek distribusi gas untuk bahan bakar pembangkit listrik tersebut menyentuh Rp1,3 triliun dan memiliki jangka waktu selama tujuh tahun. Adapun pekerjaannya akan dimulai pada 1 Januari 2016.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK). Mitra strategis perseroan di bidang *e-commerce* properti, PropertyGuru, mengakuisisi penuh Rumahdijual.com. Langkah akuisisi ini merupakan kelanjutan investasi sebesar Sin\$ 175 juta atau setara Rp 1,71 triliun dari konsorsium tiga investor termasuk perseroan pada Juni 2015. Rencananya, PropertyGuru yang memiliki Rumah.com akan menggabungkan *market share* Rumahdijual.com menjadi 43% dari total *market time on site*. Gabungan Rumah.com dan Rumahdijual.com akan menjangkau lebih dari 5,5 juta pencari properti. Total kunjungan pun lebih dari 30 juta laman setiap bulannya.

PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI). Perseroan meraih premi gross sebesar Rp244,52 miliar hingga Oktober 2015 tumbuh 24,11% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang Rp197,02 miliar. Hasil *underwriting* tumbuh 20 persen menjadi Rp80,09 miliar dari hasil *underwriting* tahun sebelumnya yang Rp66,69 miliar. Hasil investasi meningkat 214% menjadi Rp23,74 miliar dari Rp7,55 miliar tahun sebelumnya membuat laba usaha naik tajam 371,5% menjadi Rp31,79 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp6,74 miliar. Hingga akhir 2015 perseroan menargetkan premi bruto sebesar Rp327,65 miliar dan hasil investasi Rp27,95 miliar dan laba bersih ditargetkan naik 10,32% menjadi Rp33,81 miliar.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG). Perseroan telah berhasil melakukan *buyback* sahamnya senilai Rp39,48 miliar. Transaksi *buyback* saham tersebut berlangsung sepanjang periode 8 September hingga 7 Desember 2015. Perseroan melakukan *buyback* saham sebanyak 65.557.600 lembar dengan harga rata-rata sebesar Rp601,08 per saham.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


07/12/2015	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	605,3
Year 2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-21,400

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ speaks
- Japan : Leading Indicators
- EURO : Jerman Industrial Production
- EURO : Eurogroup Meeting
- USA : Labor Market Conditions Index
- USA : Consumer Credit

Monday
07
Desember

- Japan : Current Account
- Japan : Final GDP
- China : Trade Balance
- EURO : England Manufacturing Production
- EURO : England Industrial Production
- EURO : ECOFIN Meeting
- USA : JOLTS Job Openings

Tuesday
08
Desember

- Japan : Core Machinery Orders
- China : Consumer Price Index
- China : M2 Money Supply
- USA : Wholesale Inventories
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
09
Desember

- Japan : BSI Manufacturing Index
- Japan : Producer Price Index
- EURO : England Trade Balance
- EURO : England Official Bank Rate
- EURO : England Menetary Policy Summary
- USA : Unemployment Claims
- USA : Federal Budget Balance

Thursday
10
Desember

- EURO : Targeted LTRO
- USA : Core Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Prelim Consumer Sentiment

Friday
11
Desember

- BNGA : Public Expose
- LAMI : Public Expose

- AGRS : RUPS
- ARGO : RUPS
- GSMF : RUPS
- MAGP : RUPS
- MAMI : RUPS
- EMTK : Public Expose

- BACA : RUPS
- SIMA : RUPS

- ASBI : Public Expose
- BRMS : Public Expose
- KOPI : Public Expose
- TRUB : Public Expose
- SCMA : Public Expose
- ULTJ : Public Expose

- MKNT : RUPS
- ADMG : Public Expose
- KDSI : Public Expose
- MDLN : Public Expose
- MTSM : Public Expose
- PTIS : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SUGI	343	8,5	KPIG	518	11,6	DAJK	40	20,9	SOCI	-46	-9,9
MYRX	335	8,2	ASII	477	10,7	BACA	20	11,8	IBFN	-19	-9,7
KPIG	320	7,9	TLKM	349	7,8	GPRA	19	10,6	KARW	-10	-9,6
BKSL	227	5,6	MYRX	212	4,7	CMNP	140	9,2	JPRS	-16	-9,6
ELTY	166	4,1	BBRI	201	4,5	MNCN	145	8,5	HDFA	-21	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20150	-75	19550	20825	BOW	BSDE	1745	10	1710	1770	BUY
SMGR	11000	50	10638	11313	BUY	CTRA	1255	25	1153	1333	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	805	40	725	845	BUY	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	6750	400	6025	7075	BUY	LPKR	1290	-15	1245	1350	BOW
EMTK	10500	0	10500	10500	BOW	PTPP	3730	20	3630	3810	BUY
MIKA	2275	-65	2128	2488	BOW	PWON	467	1	455	479	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4830	25	4683	4953	BUY	WHIT	138	-5	124	157	BOW
TBIG	6050	0	5788	6313	BOW	BMTR	800	20	738	843	BUY
TLKM	3030	30	2925	3105	BUY	MNCN	1855	145	1550	2015	BUY
TOWR	4300	100	4250	4250	BUY	BABP	65	0	62	68	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13225	100	12913	13438	BUY	BCAP	1545	-20	1533	1578	BOW
BBNI	5000	45	4918	5038	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	11050	-250	10650	11700	BOW	KPIG	1360	15	1353	1353	BUY
BBTN	1300	30	1233	1338	BUY	MSKY	1370	0	1303	1438	BOW
BMRI	9100	350	8438	9413	BUY						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	6525	125	6238	6688	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.